

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebagian besar penduduk Indonesia merupakan pengguna kendaraan bermotor dimana perkembangan jumlah kendaraan bermotor dari tahun ketahun dirasa meningkat cukup besar. Peraturan pemerintah melalui Undang-Undang nomor 28 tahun 2009 kendaraan bermotor telah dikenakan pajak oleh pemerintah, pajak kendaraan bermotor adalah pajak yang dipungut atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Masyarakat luas tidak memperhatikan status pengenaan pajak berdasarkan tarif atau sanksi yang dibebankan apabila terjadi keterlambatan pembayaran maupun status Wajib Pajak atas kepemilikan dan domisili.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangun bagi seluruh rakyat Indonesia. Pajak dipungut dari warga negara indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat di paksakan penagihannya. Peran pajak ini sangatlah penting bagi penerimaan kas negara. Jenis pemungutan pajak di Indonesia terdiri atas pajak negara (pajak pusat), bea dan cukai, penerimaan negara bukan pajak, retribusi daerah, dan pajak

daerah. Salah satu pos Penerimaan Asli Daerah (PAD) dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) adalah pajak daerah.

Pajak Daerah merupakan bentuk pendapatan yang dipungut oleh Dinas Pendapatan Daerah. Pajak daerah sendiri terdiri menjadi dua bagian, yaitu: Pajak Kabupaten/Kota, dan Pajak Provinsi. Pemerintah berharap sanggup memaksimalkan potensi daerah dalam proses pemungutan pajak daerah yang diperoleh Dinas Pendapatan Daerah. Pajak atas Kendaraan Bermotor merupakan salah satu bentuk pemasukan bagi Pemerintah Daerah, karena tidak dapat diragukan bahwa kendaraan merupakan kebutuhan yang penting untuk melakukan berbagai hal bagi masyarakat Indonesia. Kendaraan Bermotor di Indonesia telah mudah dijangkau oleh segala kalangan masyarakat di Indonesia, mulai dari masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah hingga tingkat perekonomian menengah ke atas.

Dinas Pendapatan Daerah terbagi menjadi beberapa bagian, seperti : bidang program, bidang pendataan dan penetapan, bidang penagihan dan bidang bagi hasil serta penerimaan lain. Dinas Pendapatan Daerah adalah Dinas yang bertanggung jawab penuh atas pemungutan jasa atau perizinan tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan sendiri atau badan.

Penetapan atas target pajak kendaraan bermotor didasarkan atas penambahan jumlah kendaraan bermotor yang melakukan proses mutasi masuk dan mutasi keluar dalam ruang lingkup wilayah yang telah ditetapkan dan juga

atas penunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor dari tahun sebelumnya yang kemudian diharapkan untuk tahun mendatang Wajib Pajak segera melakukan pembayaran pajak atas kendaraan bermotor yang dimilikinya. Penetapan target pajak kendaraan bermotor ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Hal ini yang menjadikan penulis melakukan penelitian dengan judul **Evaluasi Pencapaian Target Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur.**

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul dalam tugas akhir, maka penulis akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut :

a. Evaluasi

Dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan efektifitas yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

b. Pencapaian

Adalah Proses, cara, perbuatan untuk mencapai sesuatu yang sebelumnya telah ditetapkan oleh suatu instansi.

c. Target

Adalah sasaran (batas ketentuan) yang telah ditetapkan untuk dicapai

d. Pajak Kendaraan Bermotor

Merupakan pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor (kendaraan beroda dua atau lebih yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor).

e. Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur adalah tempat penulis melakukan penelitiannya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana proses penentuan target kendaraan bermotor ?
2. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses penentuan target kendaraan bermotor.
2. Menganalisa dan mengevaluasi berapa target yang telah ditetapkan dan upaya-upaya dalam proses pencapaian target.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu perpajakan dan mendapatkan gambaran serta pengalaman dalam perpajakan terutama bagian Pajak Daerah.

2. Bagi Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi atas pemecahan masalah penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam pengoptimalannya.

3. Bagi Pembaca

Sebagai wawasan dan referensi tentang realisasi pajak kendaraan bermotor yang belum tercapai secara optimal. Sehingga nantinya dapat digunakan sebagai contoh maupun acuan bagi pembaca dalam membuat Tugas Akhir.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup data-data utama yang terkait dengan penerimaan dan pencapaian target pajak kendaraan bermotor yang telah ditargetkan dan pada realisasinya.

1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan tiga metode, yaitu metode wawancara, observasi langsung ke UPT Dinas Pendapatan Jawa Timur, Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dilakukan dengan bagian penerimaan pajak kendaraan bermotor serta dengan bagian-bagian yang terkait dengan subyek penelitian.

2. Observasi

Melihat langsung proses dan mengumpulkan data berdasarkan pengamatan yang sistematis.

3. Memanfaatkan data skunder

Mengumpulkan data berupa dokumen mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerimaan pajak kendaraan daerah berupa pajak kendaraan bermotor.